

**LAPORAN TAHUNAN HASIL PENGAWASAN
DEWAN PENGAWAS
TAHUN 2017**

Laporan Tahunan Dewan Pengawas ini merupakan hasil pengawasan pengelolaan DAPENMA PAMSI selama tahun 2017 dalam menjalankan kewajiban Dewan Pengawas sebagaimana diatur pada Pasal 13 ayat (1) huruf b Undang-Undang No.11 tentang Dana Pensiun dan Pasal 16 ayat (3) Peraturan Dana Pensiun DAPENMA PAMSI Nomor : 842.1/KEP.63-PDAM/2016 tanggal 14 Desember 2016 yang telah disahkan oleh Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan keputusan Nomor : KEP-76/NB.1/2016 tanggal 23 Desember 2016. Laporan Tahunan Dewan Pengawas tahun 2017 sebagai berikut:

I. EVALUASI PENDANAAN

1. Pembayaran Manfaat Pensiun

Jumlah pembayaran manfaat pensiun dan pengalihan dana ke DPLK untuk tahun 2017 sebesar Rp. 269.504.531.152,- terjadi kenaikan Rp. 36.482.914.971,- atau 15,66% dari tahun 2016 sebesar Rp.233.021.616.181,- dengan rincian:

Uraian	Tahun 2017	Tahun 2016	Naik/(Turun)	
Manfaat Pensiun Bulanan	188.146.355.020	156.437.500.416	31.708.854.604	20,27%
Manfaat Pensiun Sekaligus	66.350.295.752	64.146.032.860	2.204.262.892	3,44%
Manfaat Pensiun ke-13	15.007.880.380	12.361.546.716	2.646.333.664	21,41%
Pengalihan Dana ke DPLK	-	76.536.189	(76.536.189)	-100,00%
	269.504.531.152	233.021.616.181	36.482.914.971	15,66%

2. Penerimaan Iuran Pensiun

Penerimaan iuran pensiun tahun 2017 sebesar Rp. 627.978.479.155,- terjadi kenaikan Rp. 78.495.953.476,- atau 14,29% dari tahun 2016 sebesar Rp. 549.482.525.679,- dengan rincian:

Uraian	Tahun 2017	Tahun 2016	Kenaikan / (Penurunan)	
Iuran Normal Pemberi Kerja	102.855.253.187	92.839.738.758	10.015.514.429	10,79%
Iuran Normal Peserta	45.222.030.894	44.015.664.548	1.206.366.346	2,74%
Iuran Tambahan	479.901.195.074	412.627.122.373	67.274.072.701	16,30%
Jumlah	627.978.479.155	549.482.525.679	78.495.953.476	14,29%

3. Tunggakan Iuran Pensiun

Tunggakan iuran pensiun tahun 2017 sebesar Rp. 26.433.522.786,- berkurang Rp. 2.093.395.591,- atau 7,34% dari tahun 2016 sebesar Rp. 28.526.918.377,- dengan rincian:

Uraian	31-12-2016	31-12-2016	Kenaikan / (Penurunan)	
Iuran Normal Pemberi Kerja	6.183.358.007	6.401.221.177	(217.863.170)	-3,40%
Iuran Normal Peserta	902.091.674	822.542.249	79.549.425	9,67%
Iuran Tambahan	19.348.073.105	21.303.154.951	(1.955.081.846)	-9,18%
Jumlah	26.433.522.786	28.526.918.377	(2.093.395.591)	-7,34%

4. **Tunggakan Bunga Keterlambatan Pembayaran Iuran Pensiun**

Tunggakan bunga keterlambatan pembayaran iuran pensiun tahun 2017 sebesar Rp. 4.431.152.939,- berkurang Rp. 605.763.732,- atau 15,84% dari tahun 2016 sebesar Rp. Rp. 3.825.389.207,-.

5. **Posisi Pendanaan**

Posisi pendanaan DAPENMA PAMSI secara kumulatif seluruh Pendiri/Mitra Pendiri pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah:

Uraian	31-12-2017	31-12-2016	Kenaikan / (Penurunan)	
Nilai Kini Aktuarial (Kewajiban Aktuarial)	5.352.006.831.055	4.931.241.313.497	420.765.517.558	8,53%
Nilai Kini Solvabilitas (Kewajiban Solvabilitas)	4.620.941.888.720	4.199.536.932.053	421.404.956.667	10,03%
Aset Neto Pendanaan	4.476.546.284.459	3.779.584.673.364	696.961.611.095	18,44%
Surplus / (Defisit)	(875.460.546.596)	(1.151.656.640.133)	276.196.093.537	-23,98%
Rasio Solvabilitas	96,88%	90,00%	6,88%	7,64%
Rasio Pendanaan	83,64%	76,65%	7,00%	9,13%

II. EVALUASI KINERJA INVESTASI

1. **Pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko Investasi**

- Pencapaian sasaran hasil investasi tahun 2017 sebesar 9,07% melebihi target yang ditetapkan pada Arahan Investasi DAPENMA PAMSI yaitu sekurang-kurangnya 9,00% dengan rincian pengalokasian 1,00% untuk membiayai pengelolaan dan 8,00% untuk memenuhi bunga teknis aktuarial.
- Realisasi investasi tahun 2017 sebesar Rp. 4.533.905.081.968,- melampaui Rp. 171.015.500.726,- atau 3,92% dari RIT Tahun 2017 sebesar Rp. 4.362.889.581.242,-. Portofolio investasi tahun 2017 naik Rp. 690.825.574.457,- atau tumbuh 17,98% dari tahun 2016 sebesar Rp. 3.843.079.507.511,-.
- Pasal 19 ayat (1) Arahan Investasi DAPENMA PAMSI Nomor: No. 842.1/KEP.13-PDAM/2017, likuiditas minimum portofolio investasi ditetapkan minimum 1% dari total investasi setiap bulan untuk mendukung ketersediaan dana guna pembayaran manfaat pensiun yang jatuh tempo, biaya investasi dan beban operasional. Likuiditas tersedia dihitung dari rata-rata penempatan deposito dan saldo rekening giro tiap-tiap bulan. Analisa pemenuhan tingkat likuiditas minimum selama tahun 2017 sebagai berikut:

Bulan	Likuiditas		Tingkat Likuiditas (%)	Pelanggaran
	Min 1%	Tersedia		
Januari	38.411.401.919	667.720.002.960	17,38	Tidak
Februari	38.642.806.819	590.939.344.613	15,29	Tidak
Maret	38.898.915.745	633.397.514.419	16,28	Tidak
April	39.113.606.244	638.614.885.033	16,33	Tidak
Mei	39.401.470.598	658.126.042.167	16,70	Tidak
Juni	39.553.487.882	676.773.290.114	17,11	Tidak
Juli	40.076.932.957	676.815.782.587	16,89	Tidak
Agustus	40.331.183.530	683.829.576.856	16,96	Tidak
September	40.564.975.876	699.102.272.271	17,23	Tidak
Oktober	40.822.480.251	689.908.634.838	16,90	Tidak
Nopember	41.108.783.623	696.295.774.444	16,94	Tidak
Desember	41.425.350.755	707.938.173.867	17,09	Tidak

2. Kesesuaian Investasi dengan Peraturan & Arahan Investasi

Realisasi investasi DAPENMA PAMSI per 31 Desember 2017 berdasarkan Laporan Posisi Portofolio Investasi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Tjahjo, Machdjud Modopuro & Rekan", berdasarkan analisis kesesuaian batasan kuantitatif per jenis investasi yang diatur dalam Arahan Investasi adalah sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2017					Batasan Maksimum	
	Rencana Investasi		Realisasi Investasi		% Real / Renc.	Arahan Investasi	POJK No. 3/POJK.05/2015, POJK No. 1/POJK.05/2016 & POJK No. 36/POJK.05/2016, POJK No. 56/POJK.05/2017
	Jumlah	%	Jumlah	%			
Surat Berharga Negara	1.594.516.702.740	36,55%	1.050.719.838.493	23,17%	65,90%	100,00%	100,00%
Deposito On Call	5.000.000.000	0,11%	11.000.000.000	0,24%	220,00%	10,00%	100,00%
Deposito Berjangka	363.233.000.000	8,33%	827.900.000.000	18,26%	227,93%	100,00%	100,00%
Saham	500.000.000.000	11,46%	471.454.167.648	10,40%	94,29%	20,00%	100,00%
Obligasi	1.835.339.996.802	42,07%	2.118.266.000.000	46,72%	115,42%	85,00%	100,00%
Sukuk	-	0,00%	-	0,00%	0,00%	20,00%	100,00%
Penyertaan Langsung	32.769.606.295	0,75%	32.769.606.295	0,72%	100,00%	4,00%	15,00%
Tanah dan Bangunan	32.030.275.405	0,73%	21.795.469.532	0,48%	68,05%	4,00%	20,00%
	4.362.889.581.242	100,00%	4.533.905.081.968	100,00%	103,92%		

- Realisasi investasi dapat melampaui rencana investasi tahunan sebesar Rp. 171.015.500.726,- atau 3,92%.
- Seluruh portofolio investasi, tidak terdapat realisasi investasi yang proporsinya melampaui batasan maksimal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: No. 3/POJK.05/2015, POJK No. 1/POJK.05/2016, POJK No. 36/POJK.05/2016, POJK No. 56/POJK.05/2017 dan Arahan Investasi DAPENMA PAMSI Nomor No. 842.1/KEP.13-PDAM/2017.
- Empat jenis investasi dengan proporsi terbesar yaitu secara berurutan: Obligasi (46,72%), Surat Berharga Negara (23,17%), Deposito Berjangka (18,26%), dan saham (10,40%).

3. Hasil Investasi

Uraian	Lebih/(Kurang)		Target Tahun 2017		Realisasi Tahun 2017		Tingkat Imbal Hasil Investasi	
	%	Jumlah					Rata-Rata Investasi (Nilai Wajar)	%
Surat Berharga Negara (SBN)	-20,42%	(25.112.929.522)	122.954.399.350	37,22%	97.841.469.828	26,63%	1.135.423.975.876	8,62%
Deposito Berjangka & DOC	137,83%	32.499.511.521	23.579.196.299	7,14%	56.078.707.820	15,26%	699.396.828.501	8,02%
Saham	-202,72%	(34.239.994.809)	16.890.560.230	5,11%	(17.349.434.579)	-4,72%	221.544.909.328	-7,83%
Obligasi	3,03%	5.057.323.339	166.946.419.939	50,53%	172.003.743.278	46,81%	1.899.555.071.000	9,05%
Sukuk	-	-	-	0,00%	-	0,00%	-	-
Penempatan Langsung	-2215,19%	(294.049.232)	13.274.232	0,00%	(280.775.000)	-0,08%	16.656.744.000	-1,69%
Tanah & Bangunan	0,00%	59.165.718.636	-	0,00%	59.165.718.636	16,10%	66.482.985.256	88,99%
Jumlah	11,22%	37.075.579.933	330.383.850.050	100,00%	367.459.429.983	100,00%	4.051.768.031.135	9,07%

- Pencapaian rata-rata tingkat imbal hasil investasi (ROI) tanpa SPI dan belum memperhitungkan biaya investasi selama 12 bulan (Januari s/d Desember) sebesar 8,10%.
- Realisasi hasil investasi melebihi Rp. 9.438.337.580,- atau 2,86% dari target dalam RIT Tahun 2017.

4. Pemenuhan POJK No. 1/POJK.05/2016

Total nilai wajar investasi per 31 Desember 2017	Rp	4.417.129.147.852
Penempatan SBN minimal per 31 Desember 2017 (30% dari total investasi)	Rp	1.325.138.744.356

Posisi realisasi pemenuhan

Portofolio SBN	24,16%	Rp	1.067.289.571.984
Obligasi Infrastruktur sesuai POJK No.36/POJK.05/2016	15,00%	Rp	662.569.372.178
	39,16%	Rp	1.729.858.944.162

Realisasi penempatan portofolio SBN sesuai POJK No. 1/POJK.05/2016 sekurang-kurangnya 30%, dan peraturan perubahannya yaitu POJK No. 36/POJK.05/2016 dan POJK No. 56/POJK.05/2016 pada akhir tahun 2017 realisasinya sebesar 39,16% dari total nilai wajar investasi dan telah memenuhi ketentuan tersebut.

III. EVALUASI REALISASI RENCANA KERJA & ANGGARAN

1. Realisasi Anggaran Biaya dan Pendapatan

URAIAN	RKA TAHUN 2017	REALISASI TH 2017	+/-	%
Pendapatan Investasi	330.383.850.050	339.822.187.630	9.438.337.580	2,86%
Beban Investasi	6.916.338.101	4.737.116.081	(2.179.222.020)	-31,51%
Hasil Usaha Investasi	323.467.511.949	335.085.071.549	11.617.559.600	3,59%
Beban Operasional	33.164.000.489	32.642.514.382	(521.486.107)	-1,57%
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	(464.541.305)	386.378.465	850.919.770	183,17%
Hasil Usaha Sebelum Pajak	289.838.970.155	302.828.935.632	12.989.965.477	4,48%
Pajak Penghasilan Badan	236.929.750	1.816.950.500	1.580.020.750	666,87%
Hasil Usaha Setelah Pajak	289.602.040.405	301.011.985.132	11.409.944.727	3,94%

Hasil usaha setelah pajak penghasilan tahun 2017 sebesar Rp. 301.011.985.132,- melampaui Rp. 11.409.944.727,- atau 3,94% dari target hasil usaha yang dianggarkan dalam RKA tahun 2017 sebesar Rp. 289.602.040.405,-. Dibandingkan hasil usaha yang diperoleh tahun 2016 yaitu Rp. 271.113.485.726,- maka terjadi peningkatan Rp. 29.898.499.406,- atau tumbuh 11,03%.

2. Beban Investasi

Total realisasi beban investasi tahun 2017 sebesar Rp. 4.737.116.081,- dibawah pagu anggaran Rp. 6.916.338.101,- atau -31,51% atau Rp. 2.179.222.020,-. Realisasi biaya investasi tersebut turun Rp. 966.297.564,- atau -16,94% dari realisasi tahun 2016 sebesar Rp. 5.703.413.645,-.

3. Beban Operasional

Total realisasi beban operasional tahun 2017 sebesar Rp. 32.642.514.382,- dibawah pagu anggaran sebesar Rp.521.486.107,- atau -1,57% dari RKA-P tahun 2017 sebesar Rp. 33.164.000.489,-. Realisasi biaya operasional tersebut naik Rp. 2.478.449.394,- atau 8,21% dari realisasi tahun 2016 sebesar Rp. 30.164.064.988,-.

Alokasi biaya pengelolaan yang ditetapkan dalam Arahan Investasi DAPENMA PAMSI adalah sebesar 1,00% dari rata-rata aset investasi. Realisasi rasio biaya pengelolaan tersebut untuk tahun 2017 sebesar 0,81% (biaya operasional Rp. 32.642.514.382,- dibagi rata-rata nilai wajar aset investasi Rp. 4.051.768.031.135,-) dengan demikian masih dibawah alokasi yang ditetapkan.

Memperhatikan alokasi tingkat penggunaan biaya, cakupan wilayah Pendiri/Mitra Pendiri, jumlah Mitra Pendiri dan jumlah peserta, maka pengelolaan DAPENMA PAMSI cukup efisien, efektif dan terkendali.

IV. PERKEMBANGAN KINERJA

1. Pertumbuhan Aset Neto:

	Tahun 2017	Tahun 2016
Aset Neto awal :	3.817.350.459.533	3.220.746.500.033
Aset Neto akhir :	4.507.268.607.779	3.817.350.459.533
Kenaikan Aset Neto	689.918.148.246	596.603.959.500
Pertumbuhan Aset Neto :	18,07%	18,52%

Pertumbuhan Aset Neto DAPENMA PAMSI pada tahun 2017 sebesar 18,07%, sedikit dibawah pertumbuhan tahun 2016 sebesar 18,52%.

2. Return on Investment (ROI).

Perhitungan ROI adalah pendapatan investasi dikurangi biaya investasi ditambah kenaikan/(penurunan) nilai investasi tahun berjalan. Kenaikan/(penurunan) nilai investasi dihitung dari selisih penilaian investasi tahun berjalan dikurangi dengan selisih penilaian investasi tahun sebelumnya dibagi rata-rata nilai wajar investasi.

Berikut perhitungan ROI:

Uraian	Tahun 2017	Tahun 2016	+/-
Hasil Investasi Bersih :	367.459.429.983	328.562.658.816	38.896.771.167
Rata-rata nilai wajar investasi :	4.051.768.031.135	3.403.708.103.043	648.059.928.092
Rasio :	9,07%	9,65%	-0,58%

ROI yang dibukukan pada tahun 2017 sebesar 9,07% lebih rendah dibanding ROI tahun 2016 sebesar 9,65%.

3. Return on Asset (ROA)

ROA dihitung dengan memperhitungkan hasil usaha bersih (penjumlahan dari hasil usaha dan kenaikan (penurunan) nilai investasi tahun berjalan) dibagi rata-rata Aset Neto:

Uraian	Tahun 2017	Tahun 2016	+/-
Hasil Usaha Bersih :	333.386.343.566	299.225.417.896	34.160.925.670
Rata-rata nilai aset neto :	4.142.535.075.524	3.506.382.485.118	636.152.590.406
Rasio :	8,05%	8,53%	-0,49%

Return on Asset (ROA) yang dibukukan pada tahun 2017 sebesar 8,05% lebih rendah dibanding ROA tahun 2016 sebesar 8,53%.

4. Rasio Kecukupan Dana (RKD)

RKD adalah hasil bagi kekayaan untuk pendanaan dengan Nilai Kini Aktuarial. RKD tahun 2017 sebesar 83,64% naik 6,99% dari tahun 2016 sebesar 76,65% dengan perhitungan:

Uraian	31-12-2017	31-12-2016	Kenaikan	
Nilai Kini Aktuarial	5.352.006.831.055	4.931.241.313.497	420.765.517.558	8,53%
Aset Neto Untuk Pendanaan	4.476.546.284.459	3.779.584.673.363	696.961.611.096	18,44%
Defisit Pendanaan	875.460.546.596	1.151.656.640.134	(276.196.093.538)	-23,98%
Ratio Kecukupan Dana (RKD)	83,64%	76,65%	6,997%	9,13%

Naiknya RKD tersebut terutama dipengaruhi adanya pengalihan aset lain-lain yaitu tanah di Rancamaya, Bogor menjadi aset investasi. RKD DAPENMA PAMSI secara kumulatif (gabungan seluruh PDAM) pada akhir tahun 2017 sebesar 83,64%, namun RKD masing-masing Pendiri/ Mitra Pendiri (PDAM) berbeda-beda dengan RKD tertinggi 340,23% dan terendah 32,09% dengan rincian:

- RKD Tingkat I sebanyak 52 PDAM
- RKD Tingkat II sebanyak 103 PDAM
- RKD Tingkat III sebanyak 154 PDAM

5. Perkembangan pendanaan mulai berdirinya DAPENMA PAMSI sampai dengan 31 Desember 2017.

Tahun	Aset Neto Awal	Koreksi & SPI	Kewajiban Iuran Pensiun	Pembayaran Manfaat Pensiun dan Pengalihan Dana	Hasil Usaha Bersih	Aset Neto Akhir	Penerimaan Iuran Pensiun	Tunggakan Iuran Pensiun
Akumulasi dari 1991 s/d 2009			1.002.345.146.306	(345.071.113.130)	620.343.917.572		961.989.929.207	
2010	1.187.699.231.081	12.456.498.084	141.536.514.167	(65.767.219.319)	121.341.291.880	1.397.266.315.893	136.521.967.911	31.555.619.310
2011	1.397.266.315.893	(8.703.862.788)	188.686.582.050	(81.649.145.046)	149.181.695.352	1.644.781.585.461	185.935.032.687	33.941.526.118
2012	1.644.781.585.461	15.501.540.519	283.946.644.255	(126.065.645.184)	152.351.166.415	1.970.515.291.466	281.464.258.395	33.002.869.503
2013	1.970.515.291.466	(209.021.998.039)	328.061.336.460	(125.351.387.244)	152.739.581.358	2.116.942.824.001	326.276.502.794	33.907.798.850
2014	2.116.942.824.001	43.568.006.328	450.730.049.524	(154.014.565.189)	192.203.791.380	2.649.430.106.044	433.575.723.821	45.431.069.395
2015	2.649.430.106.044	44.192.157.927	497.211.497.581	(194.147.064.478)	224.059.802.959	3.220.746.500.033	493.032.983.674	46.073.481.262
2016	3.220.746.500.033	8.950.000.767	549.562.089.190	(233.021.616.183)	271.113.485.726	3.817.350.459.533	549.482.525.679	28.526.918.383
2017	3.817.350.459.533	27.296.211.902	631.114.482.364	(269.504.531.152)	301.011.985.132	4.507.268.607.779	627.978.479.156	26.433.522.786
Total			4.073.194.341.897	(1.594.592.286.925)	2.184.346.717.774		3.996.257.403.324	

DAPENMA PAMSI telah membayarkan manfaat pensiun dengan akumulasi sampai dengan tahun 2017 mencapai Rp. 1.594.592.286.925,- yang bersumber dari hasil investasi atau belum menggunakan iuran pensiun yang dibayarkan oleh Pendiri/Mitra Pendiri.

Hasil investasi jauh lebih besar dibanding pengeluaran untuk operasional dan pembayaran manfaat pensiun dengan ditunjukkan akumulasi penerimaan iuran pensiun sampai dengan tahun 2017 sebesar Rp. 3.996.257.403.324,- namun aset neto telah mencapai Rp. 4.507.268.607.779,-.

V. SARAN

1. Dalam rangka mengembangkan literasi dan edukasi terkait dengan Dana Pensiun maka sosialisasi kepada Peserta dan Pemberi Kerja terkait dengan hak dan kewajiban, program pensiun, pendanaan dan pengelolaan perlu ditingkatkan.
2. Pengelolaan kepesertaan khususnya terkait dengan penggunaan masa kerja tambahan dan PhDP harus mengacu pada Peraturan Dana Pensiun yang telah ditetapkan oleh Pendiri yang telah disahkan oleh Dewan Komisiner OJK
3. Tunggakan iuran pensiun salah satu penyebabnya adalah kemampuan keuangan yang dimiliki PDAM untuk mendanai iuran pensiun khususnya iuran tambahan masih terbatas. Dengan kemampuan keuangan yang terbatas maka apabila terdapat kenaikan PhDP mengakibatkan kenaikan iuran tambahan sehingga tunggakan iuran akan semakin besar dan memiliki potensi risiko pendanaan kategori tinggi. Sehubungan hal tersebut untuk PDAM (Pendiri/Mitra Pendiri) yang memiliki tunggakan iuran tidak diperbolehkan menaikkan PhDP.

4. Rasio Kecukupan Dana (RKD) berdasarkan valuasi aktuarial per 31 Desember 2017 sebesar 83,64% dengan total defisit aktuarial sebesar Rp. 875.460.546.596,-. Defisit aktuarial tersebut diangsur/diamortisasi sesuai Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 113/PMK.05/2005 yang masuk kelompok defisit pra Undang-Undang sampai dengan tahun 2024, untuk defisit solvabilitas selama 36 bulan dan 180 bulan untuk defisit masa kerja lalu.

Dalam rangka memperkecil risiko pendanaan agar diambil langkah-langkah kebijakan pendanaan:

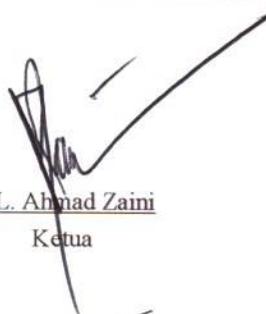
- a. Setiap pengajuan kenaikan PhDP dan penambahan masa kerja lalu agar dilakukan analisis pendanaan dengan cara memberikan estimasi kewajiban untuk mendapat persetujuan PDAM selaku pemberi kerja yang disesuaikan dengan kemampuan keuangan PDAM.
 - b. Memperhatikan masa angsuran defisit solvabilitas selama 3 tahun maka kenaikan PhDP bagi peserta yang mendekati masa pensiun harus dilakukan percepatan pembayaran defisit diluar iuran tambahan sesuai perhitungan aktuaris.
 - c. Bagi PDAM yang memiliki tunggakan iuran tidak diperkenankan menaikkan PhDP dan penambahan masa kerja.
5. DAPENMA PAMSI memiliki investasi kelompok jangka panjang per 31 Desember 2017 sebesar 81,50% dari total investasi maka pemantauan potensi tingkat risiko harus dilakukan secara berkala agar potensi risiko tersebut dapat dikelola dengan baik.

VI. PENUTUP

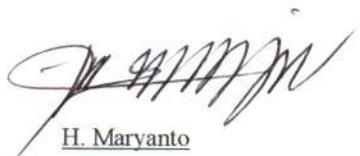
Berdasarkan pengawasan Dewan Pengawas terhadap pelaksanaan pengelolaan DAPENMA PAMSI tahun 2017, Pengurus telah melaksanakan kewajiban, tanggung jawab dan wewenangnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Peraturan Dana Pensiun DAPENMA PAMSI dan Arahan Investasi DAPENMA PAMSI.

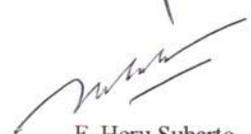
Bali, 24 Maret 2018

DANA PENSIUN BERSAMA
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM SELURUH INDONESIA
(DAPENMA PAMSI)
DEWAN PENGAWAS


H.L. Ahmad Zaini
Ketua

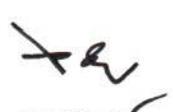

H. Erlan Hidayat
Wakil Ketua


H. Maryanto
Sekretaris


F. Heru Suharto
Anggota


Titik Prihatiningsih
Anggota


H. Iswan
Anggota


H. Cikmit
Anggota


I Nyoman Sukanada
Anggota